



Bangunan rusak tertimpa pohon tumbang yang tersapu angin ribut di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah, Rabu (17/2). (foto kiri).

Relawan melintasi bangunan yang ambruk di Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. (foto atas).

Hujan Deras Landa DIY-Jateng Banjir dan Longsor di Sejumlah Wilayah

BANTUL (KR) - Hujan deras disertai angin kencang menyebabkan sejumlah bangunan di wilayah Bantul roboh, Rabu (17/2). Bahkan di Dusun Mrisi Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul sebuah bangunan rangka baja ringan ambruk disapu angin. Selain itu, di beberapa lokasi jika terjadi luapan air sampai menggenangi badan jalan hingga menerobos rumah warga. Demikian pula di Jawa Tengah, hujan deras juga memporak-porandakan beberapa tempat, bahkan ada yang longsor.

Salah satu saksi kejadian bangunan roboh di Dusun Mrisi, Irul mengatakan sebelum bangunan ambruk, sebenarnya hujan tidak terlalu deras dan angin tidak kencang. Tapi secara tiba-tiba bangunan yang masih proses pengerjaan tersebut tiba-tiba ambruk. "Kalau saya melihat hujan tidak terlalu deras, hembusan angin pun tidak menggenangi badan jalan hingga menerobos rumah warga. Demikian pula di Jawa Tengah, hujan deras juga memporak-porandakan beberapa tempat, bahkan ada yang longsor.

Dari pantauan di lapangan rangka baja ringan, ambruk ke utara mengenai rumah milik warga. Beruntung pa-

da saat peristiwa terjadi tidak ada orang di dalam bangunan.

Sementara Lurah Wukirsari Kapanewon Imogiri, Susilo Hapsoro SE, mengatakan Sungai Celeng yang melintas di wilayahnya sempat naik merambah rumah warga. Tapi barang berharga di dalam rumah langsung dievakuasi. "Memang benar tadi air dari sungai meluap tapi barang di dalam rumah di Dusun Nogosari langsung dievakuasi, air juga cepat surut," ujar Susilo.

Di Sukoharjo Jawa Tengah, lima desa di dua kecamatan diguyur hujan de-

ras disertai angin kencang, Rabu (17/2). Dalam kejadian tersebut sejumlah pohon tumbang menimpa rumah warga dan mengakibatkan kerusakan serta menutup akses jalan. Tidak ada korban jiwa dan petugas langsung turun ke lokasi melakukan evakuasi dan pertolongan terhadap warga.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Sri Maryanto mengatakan, hujan deras disertai angin kencang menerjang wilayah Desa Bulu, Desa Tiyaran, Desa Kunden dan Desa Ngasinan, Kecama-

tan Bulu. Kejadian tersebut juga terjadi di Desa Baran, Kecamatan Nguter. Hujan deras disertai angin kencang terjadi sekitar pukul 11.00 WIB dan membuat kaget warga mengingat sebelumnya kondisi cuaca cerah.

Sedangkan di Wonosobo, hujan deras disertai angin kencang mengguyur hampir merata di sejumlah wilayah kecamatan di Kabupaten Wonosobo kembali memicu tanah longsor, Rabu (17/2). Kali ini senderan bagian belakang gedung Kantor Kecamatan Watumalang * Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR
Penduduk Miskin
Indyah Kusumaningrum MEc Dev

UKURAN kemiskinan menurut BPS adalah menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Sehingga kemiskinan dipandang sebagai kondisi ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menggunakan garis kemiskinan. Karena itu, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan total. Yang merupakan penjumlahan dari garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan bukan makanan.

Dalam rilisnya BPS Provinsi DIY menyatakan bahwa terjadi peningkatan kuantitas penduduk miskin periode September 2019-September 2020. Kuantitas penduduk miskin diukur menggunakan indikator jumlah dan persentase penduduk miskin. Pada September 2019, jumlah penduduk miskin berjumlah sekitar 441 ribu jiwa (11,44%), meningkat pada Maret 2020 menjadi sekitar 476 ribu jiwa (12,28%). Dan meningkat lagi pada September 2020 menjadi sekitar 503 ribu jiwa (12,80%). Kondisi ini menggambarkan bahwa selama periode tersebut, jumlah penduduk miskin di DIY semakin bertambah. Hal ini diakibatkan pandemi yang belum berakhir sehingga banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat.

* Bersambung hal 7 kol 1



Gubernur DIY Sultan HB X bersama Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji dan Plh Bupati Bantul, Sleman, dan Gunungkidul.

ILUSTRASI JOS

SAAT BERWISATA WAJIB PATUHI PROKES COVID-19

Happy Land Medical Centre

☑️ Poli Umum ☑️ Poli Gigi ☑️ Poli Anak ☑️ Poli Obgyn ☑️ Poli Kesehatan Jiwa
☑️ Poli Bedah ☑️ Poli Saraf ☑️ Poli THT ☑️ Poli Jantung ☑️ Poli Kulit & Kelemin
☑️ Hemodialisa ☑️ Rehab. Medis ☑️ Poli Mata ☑️ Poli Psikiologi ☑️ Poli Penyakit Dalam

Melayani Telemedicine
Hotline: 0812-1903-7170

Data Kasus Covid-19 Rabu, 17 Februari 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.243.646 (+ 9.687)	- Pasien positif : 25.562 (+227)
- Pasien sembuh : 1.047.676 (+8.802)	- Pasien sembuh : 19.340 (+244)
- Pasien meninggal : 33.788 (+192)	- Meninggal konfirm : 609 (+10)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/ra)

Plh Bupati Hingga Akhir Februari

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menunjuk tiga Sekretaris Daerah (Sekda) yaitu Bantul, Sleman dan Gunungkidul sebagai pelaksana harian (Plh) bupati di daerahnya masing-masing. Adapun ketiga orang yang ditunjuk sebagai Plh Bupati adalah Sekda Sleman Harda Kiswaya, Sekda Bantul Helmi Jamharis, dan Sekda Gunungkidul Drajad Ruswandono. Penunjukan yang dituangkan dalam penyusunan surat keputusan (SK) tersebut dilakukan menyusul masih kosongnya jabatan Bupati di tiga kabupaten tersebut. Mereka (Plh Bupati) akan bertugas hingga bupati terpilih dilantik.

"Penunjukan Plh bupati ini menindaklanjuti kebijakan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang memutuskan untuk menunda pelantikan bupati/walikota terpilih yang masa kepemimpinannya berakhir pada 17 Februari 2021. Karena tidak boleh terjadi kekosongan, jadi akhirnya diputuskan Sekda ditunjuk menjadi Plh bupati. Karena memang sudah ada aturannya membolehkan, Plh bupati dari Sekda setempat," kata Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Rabu (17/2).

Baskara Aji mengungkapkan penundaan pelantikan bupati terpilih disebabkan karena Mahkamah Konstitusi (MK) masih berupaya menangkan sengketa Pilkada 2020. Rencananya pembacaan putusan sengketa Pilkada direncanakan baru dilakukan akhir Maret. Namun untuk proses pelantikan kepala daerah terpilih tetap akan dilaksanakan secara bertahap. Meski untuk pertama diagendakan pada akhir Februari 2021, yang diikuti oleh daerah-daerah yang tidak ada sengketa hasil pemilihan termasuk DIY, tapi pihaknya belum bisa memastikan.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:05	18:05	19:16	04:25

Kamis, 18 Februari 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

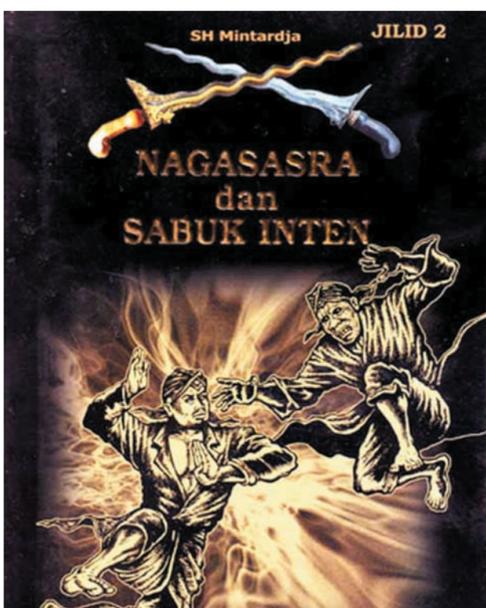
CERITA 'NAGASASRA SABUK INTEN' JADI KAJIAN ILMIAH

Mengangkat Hegemoni Kekuasaan Jawa

YOGYA (KR) - Cerita silat bersambung Naga Sasra dan Sabuk Inten (NSSI) karya SH Mintardja yang dimuat di Koran Kedaulatan Rakyat sejak 1964-1968, hingga kini masih menarik perhatian. Beberapa kali menjadi bahan kajian karya tulis ilmiah. Di antaranya menjadi bahan disertasi Teguh Supriyanto pada program S3 Ilmu Sastra, Universitas Gadjah Mada (UGM) beberapa tahun lalu.

Supriyanto memfokuskan penelitian pada praktik hegemoni kekuasaan Jawa yang relevan dengan kondisi saat itu. Terdapat kesamaan peristiwa dalam teks naskah dan di luar teks.

"Memiliki kesamaan



waktu antara dalam penerbitan cerita di dalam teks dan di luar teks. Kesamaan ceritanya dalam peristiwa politik peralihan kekuasaan Demak ke Pajang, dan di luar (teks) kekuasaan orde lama ke orde baru. Kesamaan pertentangan antar aliran dan ideologi," jelasnya pada Serial Seminar Nasional Sastra, Selasa (16/2) via daring.

"Di luar teks pada (tahun) 64-68 terjadi peralihan orla dan orba nilalhal sama. Ada persoalan ideologi, kapitalisme, aliran agama (pada saat itu)," imbuhnya.

Supriyanto mengatakan cerita NSSI mengandung tanda-tanda hegemonik yang berkaitan dengan * Bersambung hal 7 kol 5



● SUATU pagi sekitar pukul 05.30, seorang pedagang koran di depan toko sebelah selatan kantor surat kabar harian Kedaulatan Rakyat di Jalan Margotomo Yogyakarta berteriak-teriak, "Garukan... garukan...." Ternyata yang dimaksud garukan bukan razia penertiban, tetapi toko sudah akan dibuka sehingga para pedagang harus segera merapikan atau membenahi dagangan mereka. (Sumartono, Gowongan Jt 3/342 Yogyakarta 55232)-f

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
824	Billiyanti	100.000.00
JUMLAH			Rp 100.000.00
s/d 16 Februari 2021		 Rp 443,720,000.00
s/d 17 Februari 2021		 Rp 443,820,000.00

(Empat ratus empat puluh tiga juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)